

## ABSTRAK

**JUDUL TESIS** : PENANGKAPAN DAN PEMULANGAN TERSANGKA  
TINDAK PIDANA KORUPSI DARI LUAR NEGERI  
(STUDI KASUS HARTAWAN ALUWI)

**NAMA MAHASISWA** : HIRBAK WAHYU SETIAWAN

**NIM** : 207172012

**KATA KUNCI** : TINDAK PIDANA KORUPSI, PEMERINTAH SINGAPURA,  
MLA, *PERMANENT RESIDENT*.

Di Indonesia korupsi adalah salah satu bentuk kejahatan, para pelakunya lebih memilih melarikan diri ke luar negeri dibandingkan menghadapi proses hukumnya di negerinya sendiri. Salah satunya Hartawan Aluwi, yang melakukan penipuan dan penggelapan terhadap dana investasi milik nasabah Bank Century di PT. Antaboga Deltasecuritas Indonesia. Belum diratifikasinya perjanjian ekstradisi antara pemerintah Indonesia dan Singapura, menjadi salah satu faktor Hartawan Aluwi tidak bisa ditangkap di Singapura. Atas dasar itulah dilakukan upaya MLA dengan asas resiprositas, yang didasarkan atas hubungan timbal balik antara pemerintah Indonesia dan Singapura (sebelumnya Indonesia sempat memulangkan warga negara Singapura (Mas Slamet bin Kastari dan Muhammad Hanif) yang terlibat dalam kasus terorisme. Selain itu pemerintah Indonesia juga mengirimkan berkas hukum yang membuktikan Hartawan Aluwi terlibat dalam tindak pidana korupsi (vonis 14 tahun dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat). Atas kondisi itulah pemerintah Singapura akhirnya mencabut *permanent resident* Hartawan Aluwi, sehingga memudahkan polisi untuk memulangkan dan menangkap tersangka, saat pesawatnya mendarat di Bandara Soekarno Hatta.